

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini tidak cukup bagi perusahaan hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan ekonomi semata, akan tetapi dibutuhkan sebuah paradigma baru di bidang bisnis, yaitu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) maksudnya adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhannya. Generasi masa kini harus memanfaatkan seefisien mungkin sumber daya alam yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang optimal (Badroen *et.al*, 2007: 188).

Keberlanjutan berkaitan erat dengan konsep dasar CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai tujuan dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan, yang mana nilai suatu perusahaan tidak hanya didapat dari kondisi keuangannya saja tetapi juga pada sosial dan lingkungan dari perusahaan itu sendiri. Adapun definisi CSR sendiri menurut Ginting (2007: 38) yaitu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan.

Praktik CSR di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mana didalamnya telah dijelaskan mengenai kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. Tidak hanya dijelaskan mengenai keharusan

melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial saja, tetapi juga aturan untuk melaporkannya dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang dimaksud disini bukan hanya perusahaan yang menimbulkan dampak besar seperti perusahaan manufaktur dan pertambangan, tetapi juga termasuk didalamnya perbankan syariah yang berprinsip pada nilai-nilai Islam.

Dusuki dan Dar (2005) mengatakan bahwa pada perbankan syariah, tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor berikut; perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah. Dan yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan (Fitria dan Hartanti, 2010: 4). Sehingga dengan berpangku pada beberapa faktor tersebut, mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan mengenai hal-hal yang telah dilakukan perbankan syariah.

Utama(2007) dalam Putri dan Yuyetta (2014: 1) mengungkapkan bahwa praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia mulai berkembang seiring dengan semakin meningkatnya perhatian masyarakat global terhadap perkembangan perusahaan transnasional atau multinasional yang beroperasi di Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai perusahaan yang sudah memulai untuk menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku mereka (*stakeholder*), serta mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan tahunan.

Namun pengungkapan CSR yang dilakukan perbankan syariah selama ini masih banyak yang menggunakan indeks GRI (*Global Reporting Initiative*) yang merupakan konsep konvensional. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Harahap (2002) yang membandingkan pengungkapan nilai-nilai Islam pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan standar akuntansi konvensional dan standar akuntansi pada AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dan hasilnya menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia masih menggunakan standar akuntansi konvensional dalam pelaporannya. Haniffa (2002: 133) menjelaskan bahwa ada keterbatasan pada kerangka pelaporan sosial yang dilakukan oleh lembaga konvensional. Keterbatasan tersebut mencakup aspek-aspek spiritual dan moral, sebab pada prinsip syariah tidak hanya berfokus pada aspek material saja. Karenanya diperlukan sebuah kerangka pelaporan yang berdasarkan prinsip syariah dalam mengembangkan *Islamic Social Reporting (ISR)* untuk mencapai tujuan akuntabilitas dan transparansi.

Seiring dengan berkembangnya perbankan syariah, banyak penelitian yang dilakukan dengan membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan indeks GRI dan ISR terhadap pengungkapan laporan tahunannya. Nortti (2015) meneliti mengenai penerapan ISR indeks sebagai model pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2013 pada 5 perbankan syariah terbesar di Indonesia menghasilkan pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah dengan menggunakan indeks ISR dikatakan baik, yakni telah

mencapai 67% dalam pengungkapannya. Hasil ini meningkat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoirudin (2013) yang menghasilkan besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan indeks ISR yaitu 55,20% dari keseluruhan bank syariah yang ada di Indonesia. Walaupun hasil dari peningkatan ini belum mencapai 100%, hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR perbankan syariah.

Faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan ISR salah satunya adalah Ukuran Perusahaan (*size*). Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Fauzi *et.al* (2015) tentang pengaruhnya terhadap pengungkapan ISR dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Putri dan Yuyetta (2014), Sembiring (2006), Haniffa dan Cooke (2005), dan Othman *et.al* (2009), namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Farook dan Lanis (2005), Bayoud *et.al* (2012) dan Anggraini (2006) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Selain itu, profitabilitas juga diduga mempengaruhi pengungkapan ISR dikarenakan profitabilitas mempunyai peran penting dalam meyakinkan perusahaan akan kemampuannya untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial guna memperoleh citra (*image*) yang baik dari masyarakat (*stakeholders*). Adanya pengaruh dari profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ditemukan dalam penelitian Othman *et.al* (2009),

Fauzi *et.al* (2015), Nurdin (2009), dan Haniffa dan Cooke (2005). Namun tidak dengan penelitian Mosaid dan Boutti (2012) dan Anggraini (2006) yang tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap pengungkapan ISR yang didukung dengan hasil dari penelitian Rizkiningsih (2012), Sembiring (2006), Untoro dan Zulaikha (2013), dan Putri dan Yuyetta (2014).

Faktor lain yang diduga berpengaruh dalam pengungkapan ISR adalah *leverage*. Pada penelitian Rosiana *et.al* (2015) *leverage* diduga akan berpengaruh negatif terhadap ISR sesuai dengan teori keagenan bahwa manajemen dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan dari kreditur. Namun hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi ISR, sejalan dengan hasil penelitian Untoro dan Zulaikha (2013), dan Sembiring (2006). Adanya pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ditemukan pada penelitian Rizkiningsih (2012) dan Branco dan Rodrigues (2008).

Dari penelitian-penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan ISR menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu diadakan pengkajian ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mencoba mengkaji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dengan objek penelitian fokus terhadap perbankan syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari

beberapa penelitian terdahulu. Perbedaannya adalah pada periode tahun dan penggunaan proksi dari variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat di generalisasi.

Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dan mengambil judul “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2014**”.

## **B. Batasan Masalah**

Dari uraian permasalahan diatas, penulis membatasi permasalahan agar terfokus dalam penelitian ini. Batasan-batasan tersebut diantaranya:

1. Variabel independen yang digunakan untuk meneliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *good corporate governance*, dan *leverage*. Dengan variabel dependen *Islamic social reporting*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan (*annual report*) bank umum syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2014.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *good corporate governance* dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *good corporate governance* dan *leverage* secara parsial mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di Indonesia, terutama:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *good corporate governance* dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *good corporate governance* dan *leverage* secara parsial mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi bank syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat pelaporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan syariah Islam, mengingat bank syariah sebagai suatu entitas yang berprinsip pada nilai-nilai Islam.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan *benchmarking* dalam membuat regulasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria syariah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai *Islamic Social Reporting* dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.